

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan merupakan suatu masalah kompleks, yang menyangkut berbagai aspek kehidupan, baik aspek perkembangan, kepribadian, sosial, budaya, ekonomi, maupun belajar (Sunardi, 2008). Faktanya sekarang sebagian besar lulusan pendidikan yang masih *fresh graduate* kebingungan dalam menentukan pekerjaan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Badan Litbang Kemendagri yang meneliti tentang karakteristik generasi millinmeal di dunia pekerjaan. Ternyata, hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa generasi millennial yang totalitas pada pekerjaannya hanya sebesar 25%. Hal tersebut tentu sangat disayangkan mengingat mereka adalah tenaga kerja utama dan terbanyak setelah generasi X. Penyebab hal ini terjadi salah satunya dikarenakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian. Perlu diperhatikan bahwa jika seseorang memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian mengakibatkan seseorang merasa jemu, tidak nyaman dalam dunia pekerjaannya dan tidak dapat berkontribusi maksimal untuk perusahaan (Badan Litbang, 2017).

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti membuat solusi mengenai cara pemilihan pekerjaan yang diselesaikan dengan mengetahui tipe kepribadian individu kemudian merekomendasikan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Bidang yang dapat digunakan untuk menerapkan solusi ini adalah ilmu bidang teknologi informasi yaitu Sistem Pendukung Keputusan. Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasi data yang bertujuan untuk membantu pengambil keputusan dalam mengambil sebuah keputusan. Beberapa penelitian yang menerapkan sistem pendukung keputusan dalam merekomendasikan pekerjaan bagi seseorang antara lain : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pekerjaan Bagi Alumni Teknik Informatika Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Murdani, 2013), Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pekerjaan Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Sutisna & Basjaruddin, 2015) dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan

Rekomendasi Pemilihan Lowongan Kerja Menggunakan Metode Profile Matching (Mahendra Ardika, 2014).

Sistem pendukung keputusan ini merekomendasikan jenis pekerjaan sesuai dengan masukan dari pengguna yang terdiri dari jenis kepribadian dan mata kuliah. Untuk mengetahui jenis kepribadian dari pengguna, sistem ini menyediakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kepribadian seseorang seperti hal yang disukai dan aktifitas rutin yang dijalankan. Teori jenis kepribadian yang digunakan adalah teori kepribadian Holland (RIASEC). Teori RIASEC adalah teori yang dikemukakan oleh John Holland untuk menentukan pekerjaan yang paling sesuai, yang masih bisa sesuai dan yang akan bermasalah. (Ismira, 2016). Hasil dari sistem ini berupa jenis kepribadian pengguna dan interpretasinya serta ranking jenis pekerjaan yang kongruen dengan masukan pengguna. Hipotesis awal dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antar kriteria tipe kepribadian dan nilai mata kuliah dengan alternatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui tipe kepribadian seseorang menggunakan teori kepribadian RIASEC?
2. Bagaimana cara merekomendasikan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian menggunakan sistem pendukung keputusan?

Untuk memfokuskan penelitian agar efektif dan efisien maka diperlukan batasan penelitian diantaranya :

1. Tipe kepribadian yang digunakan menggunakan teori kepribadian RIASEC yang dikemukakan oleh John Holland
2. Ruang lingkup penelitian mengambil studi kasus di Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Jember

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian dan perancangan aplikasi ini adalah :

1. Mengetahui kepribadian seseorang menggunakan teori RIASEC.
2. Merekomendasikan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian menggunakan sistem pendukung keputusan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam melakukan penelitian dan perancangan aplikasi ini adalah :

1. Membantu masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya.
2. Mengurangi jumlah fenomena pensiun dini pada suatu perusahaan yang disebabkan tingkat stres yang tinggi.
3. Meningkatkan kualitas perusahaan dengan adanya anggota perusahaan yang bekerja maksimal sesuai dengan kepribadiannya.
4. Membantu masyarakat yang berkompeten di bidang psikolog dalam menentukan pekerjaan seseorang.